

## **ABSTRAK**

Tujuan dibuatnya laporan keuangan ialah untuk memberikan informasi pada para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Oleh sebab itu sangat penting bagi pengguna bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh koperasi dapat memberikan informasi yang wajar, terbukti kebenarannya dan dapat dipercaya. Untuk dapat memastikan dan memberikan keyakinan bagi pemakai bahwa laporan keuangan yang dibuat memuat informasi yang faktual sesuai dengan kondisi koperasi, maka diperlukan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen. Tujuan diperlukannya audit atas laporan keuangan ialah untuk memastikan apakah laporan keuangan yang disusun oleh koperasi telah disajikan sesuai dengan ketentuan penyajian. Namun, budaya untuk melakukan audit atas laporan keuangan pada koperasi masih sangat rendah. Dengan begitu perlu untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor – faktor yang berpengaruh terhadap permintaan jasa audit.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh faktor keuangan yaitu rasio likuiditas dan rasio gearing, serta faktor non keuangan yaitu jumlah anggota dan besaran koperasi terhadap permintaan jasa audit pada Koperasi Simpan Pinjam Tingkat Provinsi Jawa Tengah. Variabel dependen yang digunakan bersifat dummy (nominal) sehingga hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi logistik. Dari jumlah sampel sebanyak 130 unit koperasi simpan pinjam, namun sampel yang dapat diolah dan digunakan hanya sebanyak 93 unit unit koperasi dikarenakan data laporan keuangannya tidak lengkap.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah anggota dan besaran koperasi berpengaruh positif terhadap permintaan jasa audit, sedangkan variabel rasio likuiditas dan rasio gearing tidak berpengaruh terhadap permintaan jasa audit pada koperasi simpan pinjam.

**Kata Kunci :** Rasio Likuiditas, Rasio Gearing, Jumlah Anggota, Besaran Koperasi, Jasa Audit, Koperasi Simpan Pinjam.